AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat
p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984
Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.
https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i2.1147

DAMPAK PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA SOLOK

Annisa Tiara Luba[1], Lika Lestari[2], Rasmi[3]
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
annisatiaraluba@gmail.com ; smaralestari12@gmail.com

Abstract

Economic growth is an indicator of the success of economic development. To trigger economic growth, the state has a very significant contribution in controlling the economy, one of which directly affects the economic growth of Solok City through state spending. The effect of state spending on economic growth in the city of Solok. The purpose of this study is to analyze the impact of public spending on economic growth in Solok City, using secondary data from the Central Statistics Agency (BPS) for 2020-2022. The result of this study is a positive report on public spending by the Central Bureau of Statistics (BPS) for the City of Solok in 2020-2022 which shows that the city's public spending has increased every year for two years. up to one year in a year in Until 2020 government spending in Solok City was 18.23 percent, in 2021 government spending grew by 7.21 percent, and in 2022 government spending also grew by 8.15 percent. The increase in spending in the Solok city government sector is due to growth from year to year, and the government also requires larger funds or budgets for the economic growth of the city of Solok.

Keywords: *Economic Growth, Government Spending, Central Bureau of Statistics*

Abstrak : Pertumbuhan ekonomi ialah indikator keberhasilan pembangunan ekonomi. Untuk memicu pertumbuhan ekonomi, negara memiliki kontribusi yang amat berarti dalam pengendalian perekonomian yang salah satunya secara langsung mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kota Solok melalui pengeluaran negara. Pengaruh pengeluaran negara pada pertumbuhan ekonomi di kota solok. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dampak pengeluaran publik terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Solok, dengan menggunakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020-2022. Hasil dari penelitian ini adalah laporan positif belanja publik Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Solok tahun 2020-2022 yang menunjukkan bahwa belanja publik kota tersebut mengalami peningkatan setiap tahunnya selama dua tahun. sampai satu tahun dalam tahun dalam tahun Sampai dengan tahun 2020 belanja pemerintah di Kota Solok sebesar 18,23 persen, tahun 2021 belanja pemerintah tumbuh sebesar 7,21 persen, dan tahun 2022 belanja pemerintah juga tumbuh sebesar 8,15 persen. Peningkatan belanja sektor pemerintahan kota Solok dikarenakan pertumbuhan dari tahun ke tahun, dan pemerintah juga membutuhkan dana atau anggaran yang lebih besar untuk pertumbuhan ekonomi kota Solok.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran pemerintah, Badan Pusat Statistik (BPS)

Jurnal Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Sebagai negara berkembang, negara memang memegang peranan penting dalam mempercepat pembangunan ekonomi. Berbagai langkah ditempuh untuk memperoleh rencana pembangunan ekonomi yang lebih baik. Bermacam-macam upaya yang di ambil dari kebijakan untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi.

Kebijakan fiskal yakni peraturan sesuatu penguasa buat mengurus serta memperhatikan kesibukan ekonomi dalam Negara yang diterapkan dan dikeluarkan oleh pemerintah buat menjangkau tujuan perkembangan ekonomi serta kestabilan ekonomi secara keseluruhan. Adapun transformasi tingkatan serta kerja APBN, pajak dan belanja negara merupakan variabel agregat dari pendapatan dan tingkat kegiatan ekonomi, rencana alokasi sumber daya, distribusi kekuasaan dan pendapatan, serta penghasilan dan belanja negara. Penerimaan dan pengeluaran pemerintah termasuk dalam konsep yang logis dari pengakuan serta pengeluaran penguasa. Kebijakan yang berhubungan dari pemerintah dan mempengaruhi ekonomi suatu Negara yang lewat dari perubahan penerimaan dan pengeluaran pemerintah (Government Revenue and Expenditure) sesuai yang diterapkan oleh Anggaran Pendapata Belanja Negara (APBN) disebut kebijakan fisikal (Zakiyatul Miskiyah and others, 2022).

Pengeluaran negara adalah bagian dari kebijakan material (uang yang di keluarkan oleh Negara dari kas Negara), yaitu suatu tindakan yang diambil oleh pemerintah untuk mengatur jalannya diperoleh oleh negara buat menata jalannya prosedur ekonomi dengan memilih jenjang penghasilan serta pengeluaran tahunan yang ditunjukkan didalam akta penghasilan serta pengeluaran anggaran Negara, Badan pusat republik dan pemerintah daerah. anggaran daerah. Adapun tujuan dari kebijan ini yakni buat memantapkan harga, menstabilkan pembangunan, jenjang pembuatan serta lapangan pekerjaan, dan mendorong atau merangsang kegiatan perkembangan ekonomi (Merri Anitasari and Ahmad Soleh, 2015).

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator kemajuan pembangunan dan sekaligus berfungsi sebagai penentu arah pembangunan ke depannya. Pertumbuhan ekonomi negatif menandakan resesi ekonomi, yaitu suatu keadaan dimana ekonomi di Negara tersebut mengalami penenurunan atau dalam keadaan yang buruk. Pertumbuhan ekonomi juga merupakan tujuan nasional pertumbuhan Indonesia terus memperoleh keuntungan berdasarkan peluang nasional. Pembangunan ekonomi yang positif merupakan tujuan penting buat seluruh negera maju dan berkembang. Karena lantaran pertumbuhan ekonomi

yang positif hendak menarik lebih banyak penyandang dana untuk berinvestasi di negara tersebut, dan begitu investor datang, mereka akan memiliki lebih banyak modal., sehingga peningkatan investasi menciptakan lebih banyak lowongan pekerjaan tujuan. Oleh akibat itu, jumlah stamina operasi yang dipekerjakan memuncak, sehingga mengurangi tingkat pengangguran dan juga dapat memperbaiki laju pertumbuhan ekonomi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian berdasarkan atau bersumber dari data primer jurnal ilmiah, buku, dan studi literature yang berkaitan dengan topic membersihkan penelitian ini. Serta sumber data eksternal yang diperoleh dalam penelitian ini, bersumber dari data olahan yang dikeluarkan oleh pihak berwenang yaitu Badan Pusat Statistik kabupaten solok selatan. Sedangkan untuk data sekunder dalam penelitian ini berupa data PDRB kabupaten solok selatan 2019-2020 dan data pengeluaran pemerintah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengeluaran Pemerintah

Berbagai kebijakan anggaran disebut kebijakan fiskal seperti B. Neraca anggaran, surplus anggaran, dan defisit anggaran. Penganggaran berlebihan menghabiskan lebih sedikit dari yang Anda terima. Sebaliknya, defisit anggaran atau belanja anggaran lebih besar dari penghasilan. Surplus anggaran dipakai selagi negeri berharap menanggulangi permasalahan inflasi. Anggaran defisit dipakai ketika negeri berharap kurangi pengangguran serta menaikkan perkembangan ekonomi. Pemerintah dapat membelanjakan lebih banyak jika berencana untuk merangsang ekonomi untuk mengurangi pengangguran. Pengeluaran publik mencakup pengeluaran oleh lembaga publik atau daerah dan pengeluaran untuk pembangunan.

Pengeluaran pemerintah didasarkan pada pertimbangan tertentu. Pertimbangan didasarkan pada dana yang digunakan agar dapat digunakan secara efektif dan efisien. Pertimbangan tersebut meliputi (1) besaran potensi dana yang diterima dari pajak, menyusun, meneliti, dan menaksir Catatan serta menghargai pemberitahuan taksiran pemasukan serta gaji negeri (APBN); (2) Tujuan ekonomi

adalah tujuan ekonomi yang ingin dicapai dalam jangka pendek dan jangka panjang, seperti pengentasan kemiskinan, peningkatan kesempatan kerja, dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. (3) Pertimbangan Stabilitas Stabilitas nasional dalam hal penggunaan dana publik dapat didestabilisasi oleh kebijakan seperti politik antar kelompok masyarakat, komunitas, suku, daerah, dll, yang bisa berbahaya, ancaman asing juga uang intensif.

B. Penyebab Pengeluaran Pemerintah.

Perkembangan ilmu Pengetahuan di berbagai bidang dan kemajuan hubungan budaya dan sosial masyarakat dunia merupakan faktor yang meningkatkan kebutuhan manusia dan memperkuat fungsi dan peran Negara dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Peran negara yang diperluas berarti bahwa lebih banyak dana harus tersedia untuk menutupi biaya berbagai kegiatan. Pengeluaran publik mencakup pengeluaran out-of-pocket (masalah yang lebih luas) dan transfer bank saja (e-transfer).

Pengeluaran yang merupakan biaya langsung (necessary expenditures) adalah biaya digunakan untuk membeli barang dan jasa digunakan secara langsung dan barang lain yang dapat digunakan untuk memproduksi barang lain. Misalnya, pengadaan barang berupa makanan, pakaian, gedung dan bangunan lainnya, mesin, peralatan dan perlengkapan, serta jasa konsultasi dan keahlian khusus dari perusahaan swasta atau negara/daerah. Selain itu, Anda juga dapat membeli layanan dari TNI, Polri, Secret Service, pejabat pemerintah, dan lainnya. Oleh karena itu, pembelian tersebut merupakan bagian dari pengalihan barang dan jasa dari sektor swasta ke sektor publik. . Biaya sponsor adalah biaya yang dikeluarkan saat Anda mengirimkan uang kepada seseorang untuk tujuan sosial atau bisnis, seperti hibah. Transfer ini dapat didefinisikan sebagai transfer daya beli dari pemerintah kepada penduduk, membantu untuk membeli barang dan jasa yang diperlukan.

Selanjutnya beberapa ilustrasi untuk membantu Anda memahami mengapa pengeluaran pemerintah dikeluarkan ;

1. Pembiayaan pertahanan dan keamanan

Dalam mempertahankan pertahanan negara, negara membutuhkan beragam alat semacam senjata dan amunisi terbaru, tank, armada militer semacam jet tempur dan kendaraan militer, kapal perang, peralatan komunikasi militer dan bermacam

peralatan. Baik untuk pembaruan perangkat dan peralatan lama yang sudah ketinggalan zaman, maupun untuk pembelian perangkat dan peralatan terbaru. Peralatan seperti senjata, alat mobilisasi dan senjata juga diperlukan untuk keselamatan an pemerintah selalu meningkat dari waktu ke waktu. eralatan Harga peralatan ini mahal dan separuh besar harus didapatkan dari negara lain, akibatnya mata uang (mata uang) asing harus diperoleh, dan memaksa pemerintah untuk memasok berlipat-lipat rupiah dikarebakan minimnya nilai tukar rupiah asing ke mata uang asing.

2. Pembiayaan gerak penduduk

Sebagian besar penduduk berpindah melalui daerah negatif menuju daerah positif. Migrasi penduduk desa ke kota (urbanisasi) acapkali mendorong pemerintah untuk meningkatkan pembelian public goods dan menciptakan lapangan pekerjaan. Dalam hal ini, lebih banyak uang akan dibutuhkan untuk menghilangkan konsekuensi urbanisasi. Di sisi lain, pemerintah juga harus menggunakan imigrasi untuk memeratakan distribusi penduduk dari daerah negatif ke daerah produktif yang tentunya menambah biaya pemerintah.

3. Keuangan Politik

Pembangunan politik, reformasi dan demokrasi membutuhkan banyak uang. Pengeluaran modal digunakan untuk membiayai biaya yang terkait dengan perkembangan politik terbuka, dukungan kampanye politik, pemungutan suara dan proses kongres.

4. Keuangan untuk Diplomasi Internasional

Dalam menjaga interaksi dengan negara lain, penting untuk membuka misi diplomatik di negara tetangga dan sahabat lainnya. Membayar gaji dan tunjangan kepada staf yang mewakili dan mendanai berbagai kegiatan politik dan ekonomi para diplomat berarti biaya yang signifikan bagi negara.

5. Pembiayaan pendidikan, kebudayaan dan kesehatan

Pengorganisasian kemampuan manusia yang kompeten, merangsang dan kompetitif mengutamakan pengembangan lembaga literatur yang baik, yang tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Pengeluaran pendidikan kini telah diumumkan, sekitar 20% dari total belanja negara dihabiskan untuk pendidikan.

Oleh karena itu, perlindungan budaya dan perkembangan masyarakat modern serta perlindungan kesehatan masyarakat membutuhkan banyak biaya.

6. Dana Kompensasi

Merampas harta orang secara membabi buta dan tidak untuk kepentingan negara. Negara harus mengatur dana yang cukup untuk kompensasi. Semakin banyak infrastruktur yang tersedia untuk dibangun dengan properti komunitas, semakin banyak uang yang harus disediakan negara.

7. Pendanaan Utama

Kebangkrutan BUMN atau BUMD atau kebangkrutan lembaga keuangan seperti bank menimbulkan kewajiban penjaminan oleh Negara, asalkan Negara menjamin modal penyertaan atau simpanan/tabungan untuk melindungi rakyat dalam jumlah penuh. kerugian

8. Pembiayaan Infrastruktur

Dari waktu ke waktu, untuk mendukung kelancaran dunia usaha di berbagai bidang, pemerintah harus melakukan pembangunan infrastruktur secara besar-besaran yang selalu membutuhkan pendanaan. Alokasi dana ini terus berkembang dari satu periode tahun ke periode tahun lainnya.

C. Tujuan Pengeluaran Pemerintah.

Berbagai kebijakan anggaran disebut kebijakan fiskal seperti B. Neraca anggaran, surplus anggaran, dan defisit anggaran. Penganggaran berlebihan menghabiskan lebih sedikit dari yang Anda terima. Sebaliknya, defisit anggaran atau belanja anggaran lebih besar dari penghasilan. Surplus anggaran dipakai selagi negeri berharap menanggulangi permasalahan inflasi. Anggaran defisit dipakai ketika negeri berharap kurangi pengangguran serta menaikkan perkembangan ekonomi. Pemerintah dapat membelanjakan lebih banyak jika berencana untuk merangsang ekonomi untuk mengurangi pengangguran. Pengeluaran publik mencakup pengeluaran oleh lembaga publik atau daerah dan pengeluaran untuk pembangunan.

D. Teori Pengeluaran Pemerintah

Menurut Keynes, pengeluaran negeri yakni buatan dari imbauan hasil pengumpulan. skema perkiraan penghasilan nasional berlandaskan pendekatan anggaran yakni Y = C + I + gram + X - M. Formula ini diketahui selaku individual

penghasilan nasional. faktor Y menggantikan penghasilan nasional serta permintaan hasil pengumpulan. kebalikannya, peubah yang pas diucap permasalahan normal. faktor gram menggantikan pengeluaran negeri. perbedaan harga gram serta Y menampakkan bagaimana pun esensialnya pengeluaran negeri guna menciptakan penghasilan nasional. prinsip pembangunan serta pengeluaran negeri, yang dibesarkan oleh Rostov serta Musgrave, merangkaikan pengeluaran negeri dengan pangkal tahun.

Beberapa investasi tersebut sangat besar karena negara harus menyediakan infrastruktur seperti infrastruktur pendidikan, kesehatan dan transportasi. (1) Dalam jangka menengah, investasi publik dipertahankan pada tingkatan yang dibutuhkan guna perkembangan ekonomi, namun peran modal swasta semakin meningkat. (3) Pada tahapan selanjutnya, pertumbuhan ekonomi dan tindakan pemerintah melampaui penyediaan infrastruktur. Penyediaan infrastruktur jaminan sosial guna aktivitas sosial seperti program jaminan sosial serta program jasa kesehatan bagi lanjut usia (Manfkoesoebroto, 2001).

E. Pengeluaran Pemerintah di Kota Solok

Ada fungsi utama PDBA yakni selaku instrumen kebijakan fiskal yang dibuat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi guna menstabilkan perekonomian dan memenuhi kebutuhan dasar. Tindakan pemerintah dalam Anggaran Penghasilan dan Belanja Pemerintah Pusat (APBN serta Informasi Belanja Pemerintah Pusat). Pengeluaran pemerintah mencerminkan arah politik anggaran. Pendapatan meningkat ketika aktivitas pemerintah meningkat dalam ekonomi karena interaksi semacam pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan populasi, serta pergantian kegiatan bagian swasta. Oleh karena itu, negara harus berperan dalam mengelola tingkatan pemakaian penggunaan sumber daya tersebut dan pembagian penghasilan di antara pengguna untuk melindungi tingkatan lapangan pekerjaan yang tinggi, kestabilan harga, dan laju yang cepat. Belanja pemerintah cenderung meningkat di tingkat Kota Solok. Biaya tetap atau peralatan dominan di wilayah tersebut atau mewakili persentase yang lebih tinggi daripada biaya konstruksi atau utilitas. Biaya rata-rata Di Kota Solok ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Pengeluaran pemerintah di Kota Solok

Jenis pengeluaran	2020	2021	2022
Pengeluaran konsumsi rumah tangga	-1,46	2,2	4,91
Pengeluaran konsumsi LNPRT	-5,11	1,65	0,11
Pengeluaran konsumsi pemerintah	-8,96	0,42	-0,82
Pembentukan modal tetap bruto	-2,7	2,94	3,95
Perubahan inventori	-	-	-
Net ekspor barang dan jasa	-	-	-
Total	-18,23	7,21	8,15

Sumber : Badan Pusat Statistik di Kota Solok (Badan Pusat Statistik, 2022)

Berdasarkan tabel 1, diketahui data tersebut diproleh dari Badan Pusat Statistik Kota Solok pada tahun 2020-2022. Data diatas, bahwa pengeluaran pemerintah kota solok setiap tahun mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Dari tahun 2020 pengeluaran pemerintah di kota solok berada pada persentasen -18,23 sedangkan pada tahun 2021 pengeluaran pemerintannya mengalami kenaikan sebesar 7,21 persen dan di tahun 2022 pengeluaran pemerintahnya juga mengalami kenaikan 8,15 persen. Kenaikan yang terjadi pada penegeluaran pemerintah di kota solok karena seiring bertambahnya tahun, dan pemeritahan juga memelukan dana atau anggaran yang lebih besar untuk pertumbuhan ekonomi di kota solok. (Badan Pusat Statistik di Kota Solok (Badan Pusat Statistik, 2022).

F. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ialah pergantian dalam jumlah, dimensi yang berlangsung dalam tiap pribadi, Ekonomi yakni sebuah ilmu yang membahas perihal keinginan hidup individu.

Todaro dan Smith (2006), pertumbuhan ekonomi yakni prosedur kenaikan kapasitas produksi ekonomi secara terus menerus untuk mencapai tingkatan penghasilan serta output nasional yang lebih besar. Tiga elemen pembangunan ekonomi penting bagi masyarakat mana pun. (1)Penambahan Modal, tercantum

seluruh penanaman modal terkini di tanah, perlenkapan jasmani serta modal insan lewat penjagaan kesehatan, pembelajaran serta profesi; (2) Pertumbuhan penduduk. (3) Kemajuan teknologi biasanya didefinisikan sebagai cara baru dalam melakukan sesuatu. Perkembangan ekonomi yang besar serta proses yang stabil yaitu syarat terpenting buat perkembangan ekonomi selanjutnya (Tambunan, 2001).

Pertumbuhan ekonomi berarti kegiatan ekonomi menciptakan penghasilan tambahan bagi rakyat selama periode waktu tertentu. Dengan kata lain, negara yang pendapatan riil dalam satu tahun lebih besar dari penghasilan riil tahun sebelumnya adalah negara maju.

Pembangunan ekonomi merupakan faktor pembangunan yang paling penting. Keberhasilan pembangunan nasional/daerah ditentukan oleh pembangunan ekonomi. Ukuran pertumbuhan ekonomi tradisional biasanya dilakukan dengan mengistimasi produk domestik bruto (PDB) sebuah negara dan tingkat pertumbuhan PDB untuk negara dan wilayah/kota tersebut. PDB adalah nilai tambah yang diciptakan oleh seluruh bagian sistemis di wilayah tertentu maupun jumlah muatan serta pelayanan akhir yang diproduksi oleh seluruh inisiatif ekonomi dalam periode tertentu. Dengan demikian, pembangunan ekonomi di suatu daerah dapat ditentukan oleh tingkat pertumbuhan PDB atas dasar harga tetap (ADHK).

G. Teori pertumbuhan ekonomi

Mendeskripsikan aspek-aspek penetap pertumbuhan ekonomi serta hubungan aspek-aspek tersebut dalam proses pertumbuhan. Terlihat banyak prinsip pertumbuhan ekonomi, namun tidak dapat sempurna karena masing-masing teori memiliki pendapat sendiri berdasarkan bukti. Ada teori Solow-Swan dapat diduga layak memanfaatkan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi. Teori pertumbuhan ini dikembangkan oleh Robert Solow (Massachusetts University of Technology) dan Trevor Swan (Australian National University).

Dari prinsip diatas, pertumbuhan ekonomi pada kenaikan simpanan faktor pembentukan (rakyat, daya aktivitas serta penambahan modal) serta tingkatan perkembangan teknis. Pendekatan ini didasarkan pada kajian klasik tentang bagaimana ekonomi bekerja dengan kapasitas penuh untuk jangka waktu yang lama.

Juga menurut teori ini, model pengembalian modal (COR) adalah variabel dan dinamis. Keadaan yang berbeda dapat menggunakan jumlah modal yang berbeda untuk menghasilkan produk tertentu. Bekerja, menghabiskan lebih banyak uang, menghabiskan lebih sedikit energi, sebaliknya menghabiskan lebih banyak uang, menghabiskan lebih banyak energi. Fleksibilitas ini memberi ekonomi kebebasan tanpa batas memutuskan kombinasi modal dan tenaga kerja untuk mencapai tingkat output tertentu.

H. Pertumbuhan Ekonomi di Kota Solok

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan salah satu proposisi yang layak dari praktek pembangunan di daerah. Ini dapat diukur sebagai peningkatan produk domestik bruto (PDB) dari tahun ke tahun. Dengan kata lain, Produk Domestik Bruto (PDB) daerah merupakan ukuran pembangunan ekonomi daerah yang dapat menjadi dasar perencanaan pembangunan nasional. Pertumbuhan ekonomi daerah yang tercermin dari produk domestik bruto (PDB) daerah sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang memberikan kontribusi yang sama besar terhadap laju pertumbuhan output masing-masing sektor. Evolusi tahunan produk domestik regional (PDB) Brito dengan harga konstan dan harga saat ini dapat menunjukkan tingkat perkembangan.

Tabel 2. Laju Pertumbuhan Produk Dosmestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2022 di Kota Solok

No	Tahun	Pertumbuhan
1	2020	-1,42
2	2021	3,56
3	2022	4,6

Dari tabel 2 diatas pada laju pertumbuhan produk domestic regional bruto di kota solok bahwa pertumbuhannya pada tahun 2020 menurut -1.42 persen di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 3,56 persen dan juga tahun 2022 mengalami kenaikan 4,6 persen . Dari data diatas laju pertumbuhan produk dometik regional bruto mengalami kestabilan pertumbuhan ekonomi.

KESIMPULAN

Penelitian dilakukan untuk mengetahui dampak pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Solok. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dampak pengeluaran pemerintah di Kota Solok setiap tahun mengalami kenaikan yang positif dati tahun ke tahun. Dari tahun 2020 pengeluaran pemetintah di kota solok berada pada persen -18,23 sedangkan pada tahun 2021 pengeluaran pemerintahnya mengalami kenaikan 7,21 persen dan di tahun 2022 pengeluaran pemerintahnya juga mengalami kenaikan 8,15 persen. Kenaikan yang terjadi pada pengeluaran pemerintah do kota solok karena seiring nertambahnya tahun, dan pemerintah juga memerlukan dana atau anggaan yang lebih besar untuk pertumbuhan ekonomi di Kota Solok.

DAFTAR PUSTAKA

Ani Sri Rahayu. (2010). Pengantar Kebijakan Fiskal. Jakarta: Bumi Aksara

Amalia, Kiki, Mariatul Kiftiah, and Evy Sulistianingsih. (2016). Penerapan Teori Solow-Swan Pada Pertumbuhan Ekonomi', Bimaster: Buletin Ilmiah Matematika, Statistika Dan Terapannya, 5.01

Anitasari, Merri, and Ahmad Soleh. (2015). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bengkulu', EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 3.2

Haryanto, Tommy Prio. (2013). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2011', Economics Development Analysis Journal, 2.3

II, B A B, 'A. (2014). Definisi Pertumbuhan Ekonomi', ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA METRO TAHUN 2014, 6

Miskiyah, Zakiyatul, Arif Zunaidi, Sodiq Almustofa, and Mahrus Suhardi. (2022). Kebijakan Fiskal Dalam Perspektif Ekonomi Makro Islam', Istithmar: Jurnal Studi Ekonomi Syariah, 6.1

Pratama, NRNS, and Made Suyana Utama. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali', E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 8.7

Sodik, Jamzani. (2007). Pengeluaran Pemerintah Dan Pertumbuhan Ekonomi Regional: Studi Kasus Data Panel Di Indonesia', Economic Journal of Emerging Markets

Sudarmanto, Eko, Muhammad Fitri Rahmadana, Noni Rozaini, Abdul Rahman Suleman, Edwin Basmar, Amruddin Amruddin, and others. (2017). Ekonomi Pembangunan Islam. Yayasan Kita Menulis

Supratiyoningsih, Lufi, and Ni Nyoman Yuliarmi. (2022). Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Bali', E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 11.1